



Kelurahan Sorosutan Gelar Kirab Budaya Pertama

Gunungan Wajan Ikut Diarak Keliling Kampung



TRIBUN JOGJA/HENDRA KRISDIAYO

GUNUNGAN WAJAN - Gunungan ikonik alumunium berisi perkakas alat rumah tangga, wajan, ikut dikirab saat acara Kirab Budaya Sidokabul di Kelurahan Sorosutan, Yogyakarta, Selasa (28/10).

Menggunakan kain lurik, Mangku Hadi Saswito (64) menggendong hasil bumi berupa terong, gambas, bayam. Meski cuaca Selasa (28/10) sore sangat terik, kondisi tersebut tidak mengurangi antusias warga Wirosaban tersebut mengikuti Kirab Budaya Sorosutan.

MANGKU Hadi Saswito hanyalah satu dari sekitar 850 peserta kirab yang diselenggarakan oleh Kelurahan Sorosutan, Selasa (28/10). Pempuan yang telah memasuki usia senja tersebut merasa senang dan antusias mengikuti acara kirab.

"Baru kali ini saya ikut acara seperti ini. Jika tahun depan masih diberi kesempatan, saya ingin ikut lagi," ujar Mangku Hadi Saswito, bungah.

Selain Mangku Hadi Saswita, terdapat 30 kelompok yang menyemarakkan acara kirab budaya Sorosutan, seperti kelompok kesenian jathilan, *hadroh*, *drum band* dan kelompok yang mewakili seluruh rukun warga di kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo itu.

Selain di meriahkan kelompok masyarakat dan kesenian, dalam kirab yang

■ Bersambung ke Hal 14

Gunungan Wajan

Sambungan Hal 13

mengambil garis awal dan akhir di lapangan Sidokabul, Sorosutan juga membawa tiga gunungan. Masing-masing gunungan berisikan peralatan rumah tangga yang terbuat dari alumunium, hasil bumi dan gunungan buku.

Setelah diarak mengikuti kirab, dua gunungan yang berisikan buku dan hasil bumi diperebutkan masyarakat yang hadir di lapangan Sidokabul.

Dalam kirab yang dimulai pukul 15.30 tersebut, masyarakat Sorosutan mulai dari anak-anak hingga dewasa sangat antusias mengikutinya. Kirab diawali dengan rombongan dari SMK Kesehatan Bhakti Husada Yogyakarta yang membawa belasan bendera Merah Putih. Kemudian diikuti kelompok jathilan, bregada Sidokabul dan kelompok masyarakat yang sebagian besar mengenakan pakaian adat Jawa.

Kirab Budaya Sidokabul menempuh jarak kurang lebih empat kilometer. Dari lapangan Sidokabul peserta menuju utara, dipertigaan pasar Tunjung belok kiri. Sesampainya di Hotel Horison, mereka menuju Jalan Sorosutan hingga tembus Jalan Sorogeneri, kemudian melewati Jalan Nitikan Baru hingga ke Jalan Menteri Soepeno dan kembali ke lapangan Sidokabul.

Ketua Panitia Kirab Budaya Sidokabul, Sugianto mengatakan, kirab tersebut merupakan kirab budaya pertama yang diadakan di Sorosutan. Dalam acara itu ditampilkan

seluruh potensi yang ada di Kelurahan Sorosutan.

"Kami juga ingin menampilkan potensi perekonomian yang ada di Sorosutan, maka kami membuat gunungan yang berisikan peralatan rumah tangga yang terbuat dari alumunium. Usaha pembuatan peralatan rumah tangga dari alumunium adalah salah satu ikon perekonomian Sorosutan," ungkap Sugianto.

Ditambahkannya, di Kelurahan Sorosutan terdapat sekitar 20 usaha kecil dan menengah pembuatan peralatan rumah tangga dari alumunium.

Sugianto mengatakan acara tersebut mempunyai tujuan memberi ruang ekspresi masyarakat, mengeksplorasi potensi masyarakat dan aktualisasi potensi ekonomi masyarakat Sorosutan.

"Kami berharap agar *event* ini menjadi *event* tahunan. Untuk memberikan apresiasi kepada kelompok dengan penampilan terbaik, kami juga telah menyediakan bingkisan walaupun nilainya tidak seberapa," ujar Sugianto.

Kirab Budaya Sidokabul tidak hanya diikuti elemen warga Sorosutan. Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan juga turut menyemarakkan kirab tersebut. Bahkan gunungan buku yang ikut diarak dalam kirab tersebut adalah sumbangan dari mahasiswa UAD (Hamim Thohari)

1.
2.
3.
4.
5.

- ak Lanjut
- : Ditanggapi
- : Diketahui
- a Pers



UNIK: Merti kampung dengan menampilkan gunung perabotan rumah tangga yang terbuat dari alumunium di Kelurahan Sorosutan, Umbulharjo, Jogja, kemarin (28/10). Melalui merti ini, warga berharap sentra industri mereka lebih dikenal masyarakat luas.

SURTIUR ARDA TIKTARADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sorosutan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005